

## BAB V

### KESIMPULAN

Negeri Pulau Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki keragaman seni budaya yang masih lestari dan terjaga sampai sekarang. Keragaman budaya yang terdapat di Negeri Pulau Tengah diantaranya Tale, Parno Adat, Musik, Pencak Silat, dan Tari. Selain lima seni budaya tersebut, terdapat seni budaya lain yang masih digunakan atau diselenggarakan di Negeri Pulau Tengah.

Negeri Pulau Tengah merupakan daerah yang masih memegang teguh adat dan budaya daerah, dikarenakan pemerintah daerah dan kaum adat yang menjaga atau meneruskan adat tradisi Pulau Tengah serta masyarakat yang masih memegang teguh adat tradisi dan budaya Pulau Tengah. Selain karena pemerintah daerah, kaum adat dan masyarakat yang masih memegang teguh adat istiadat dan budaya Pulau Tengah, tetapi juga karna keberadaan Sanggar Seni Telaga Biru didalam Negeri Pulau Tengah. Sebagai pelestari, pembelajaran, pengembangan dan pengenalan budaya Negeri Pulau Tengah kepada masyarakat luas.

Sanggar Seni Telaga Biru mulai di gagas oleh Harun Nahri pada tahun 1980-an, dan baru diresmikan pada tahun 1988 bertempat di SMA N 3 Kerinci. Sanggar Seni Telaga Biru diresmikan oleh kepala Desa Se-Pulau Tengah dan Harun Nahri sebagai Pembina serta pelatih sanggar seni. Sanggar seni pada awal berdirinya tidak memiliki administrasi yang layak, hanya berpedoman kepada

pengalaman Harun Nahri saat bergabung dengan grup musik Telaga Seni dan pengetahuan Harun Nahri akan seni tradisional pulau tengah.

Administrasi sanggar seni berangsur-angsur terus ditambah dan di perbaharui dari kepengurusan satu ke kepengurusan yang lainnya, seperti AD/ART Sanggar Seni Telaga Biru baru terbentuk pada masa kepengurusan Sumarlin pada tahun 1999. AD/ART terus di perbaharui setiap musyawarah besar pergantian pengurus sanggar seni. Administrasi Sanggar Seni Telaga Biru baru bisa dikatakan layak setelah kepengurusan terakhir atau terbaru sanggar seni di bawah kepemimpinan Jores Saputra pada tahun 2014. Di tahun inilah di ajukannya akta notaries pendirian sanggar seni kepada notaries Kerinci bertempat di Kota Sungai Penuh.

Selain administrasi Sanggar Seni Telaga Biru yang masih belum layak pada masa awal berdirinya Sanggar Seni Telaga Biru, Sanggar Seni Telaga Biru juga tidak memiliki sekretariat tetap. Sanggar seni hanya menggunakan rumah anggota dan pengurus sebagai tempat latihan, berkumpul, menyimpan peralatan sanggar dan menyimpan administrasi sanggar. Sanggar seni dari awal berdiri sampai sekarang masih belum memiliki sekretariat tetap dan masih mengandalkan rumah pengurus dan anggota sebagai sekretariat sementara sanggar seni. Sanggar Seni Telaga Biru belum memiliki sekretariat tetap di karenakan tidak memiliki lahan tanah untuk membangun sebuah bangunan. Dan tidak adanya modal dari sanggar seni untuk membeli tanah dan mendirikan sebuah bangunan.

Sanggar Seni Telaga Biru merupakan organisasi yang dijalankan dengan sumber dana swadaya dari anggota, pengurus, pelatih dan Pembina sanggar seni itu sendiri. Sanggar Seni Telaga Biru berdiri sebagai organisasi swadaya disebabkan oleh tidak adanya bantuan pemerintah secara financial terhadap Sanggar Seni Telaga Biru baik sebelum adanya akta notaries hingga terbentuknya akta notaries. Bantuan pemerintah hanya terdapat pada pengikut sertaan Sanggar Seni Telaga Biru dalam event-event yang diadakan oleh pemerintah.

Dalam mengikuti ajang atau event besar Sanggar Seni Telaga Biru banyak mendapat prestasi, mulai dari tahun 1988-sampai sekarang. Dari prestasi-prestasi yang telah diraih oleh Sanggar Seni, rata-rata sanggar seni memperoleh juara 2 dari semua event yang diikuti. Dari semua prestasi yang pernah diraih oleh Sanggar Seni Telaga Biru, sanggar seni juga pernah mengalami kemunduran atau kevakuman selama lima tahun lamanya. Kemunduran atau kevakuman ini disebabkan karena kekosongan kepemimpinan atau tidak adanya orang yang mengatur jalannya kegiatan sanggar seni, terjadinya konflik antara anggota dengan pengurus dan banyak anggota yang mengundurkan diri. Kevakuman Sanggar Seni Telaga Biru terjadi pada tahun 2003 sampai pada tahun 2008.

Sanggar Seni Telaga Biru telah banyak memberikan kontribusi mereka kepada masyarakat dan pemerintah daerah dalam melestarikan dan mengembangkan seni budaya Pulau Tengah. Akan tetapi Sanggar Seni Telaga Biru belum bisa atau belum dapat memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat Pulau Tengah dalam mensejahterakan kehidupan ekonomi masyarakat Pulau Tengah.